

ABSTRAK

GAMBARAN PERILAKU *INTERNET ADDICTION DISORDER* PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI PURWOKERTO

Lisa Oktalia Pramesti, Endang Triyanto, Koernia Nanda Pratama

Latar Belakang: Penggunaan internet memerankan peran integral dalam kehidupan remaja sehari-hari. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap hal baru. Namun, ketidakmampuan remaja dalam mengendalikan daya eksploratif dari rasa keingintahuan (*curiosity*) dan kelemahan dalam kemampuan menyaring (*screening*) terhadap pengaruh luar dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan perilaku. Rasa keingintahuan tersebut menjadi salah satu faktor dasar banyak terjadinya *internet addiction disorder* pada remaja.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 297 anak usia sekolah di SMP Negeri 9 Purwokerto. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *internet addiction test* yang diadaptasi dari Kimberly S. Young's. Analisis data pada penelitian ini adalah univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi persentase.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini diketahui memiliki nilai tengah usia responden 14 tahun, dengan mayoritas kelas VIII dan IX (34.7%) dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (53.5%), dengan tingkat pendidikan orang tua adalah SMA/SLTA (38.4%) dan memiliki penghasilan < Rp. 2.195.690 (61.6%), durasi penggunaan internet 5-6 jam/hari (38.4%), website yang sering dikunjungi untuk hiburan (76.8%), serta aplikasi yang sering digunakan TikTok (38%). Mayoritas tingkat skala adiksi responden berada pada kategori sedang sebesar 52.2% (155 responden).

Kesimpulan: Gambaran perilaku *internet addiction disorder* pada remaja menunjukkan rentang terbanyak skala adiksi pada kategori sedang diikuti kategori ringan. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi dalam mengontrol aktivitas internet remaja melalui orang tua dan pihak terkait dalam upaya mencegah peningkatan risiko *internet addiction disorder* ke skala adiksi yang lebih berat pada remaja.

Kata Kunci: adiksi, *internet addiction disorder*, remaja

ABSTRACT

THE PORTRAYAL OF TEENAGER'S INTERNET ADDICTION DISORDER IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN PURWOKERTO

Lisa Oktalia Pramesti, Endang Triyanto, Koernia Nanda Pratama

Background: *The using of internet is as integral role teenager's life. Teenager's have high curiosity to new things. However, teenager's often struggle to control their exploratory impulses driven by their curiosity and limited ability to filter external influence. That can cause behavioral deviation. Furthermore, curiosity is also a key factor contributing to internet addiction disorder in teenager's.*

Method: *This research is descriptive quantitative research with using cross-sectional approach and involving 297 students at SMP Negeri 9 Purwokerto. The instrument of research applies questionnaire internet addiction test by Kimberly S. Young's. For data analysis, writer uses univariate with distribution frequency percentage.*

Results: *The results shown the median of respondent's age are 14 years old and majority in grade VIII and IX (34.7%). Most respondent were female (53.5%), with parents who completed senior high school (38.4%) and family income below Rp. 2.195.690 (61.6%). As much as 38.4% respondent's use internet as long 5-6 hours every day. The majority accessed websites mainly for entertainment (76.8%), with TikTok as the most used platform (38%). Result shows that most respondents (52.2% or 115 repondent's) fall into the medium addiction category.*

Conclusion: *In summary, teenager's behavioral characteristics of internet addiction disorder mostly fall in the medium category, followed by small category. So, it becomes evaluation to control teenager's internet activity through their parents and related parties. This also acts as preventive measure to reduce the risk of internet addiction disorder escalating in teenager's.*

Keywords: *addiction, internet addiction disorder, teenagers*